



MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

**KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN
HASIL PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mendorong peningkatan daya saing industri nasional, perlu melakukan penyederhanaan perijinan di bidang perdagangan, khususnya ekspor produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian;
- b. bahwa ketentuan ekspor produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian, dinilai sudah tidak relevan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf b, perlu mencabut Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian, dan mengatur kembali ketentuan ekspor produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu

menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Purnian;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1994 tentang Pengesahan *Agreement Establishing The World Trade Organization* (Persetujuan Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3564);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3612) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4661);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959);
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5512);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1982 tentang Pelaksanaan Ekspor, Impor dan Lalu Lintas Devisa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3210) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1985 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3291);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5110);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5142);
10. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014 – 2019;
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
12. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2015 tentang Kementerian Perdagangan;
13. Keputusan Presiden Nomor 79/P Tahun 2015 tentang Penggantian Beberapa Menteri Negara Kabinet Kerja Periode Tahun 2014 - 2019;
14. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 28/M-DAG/PER/6/2009 tentang Ketentuan Pelayanan Perijinan Ekspor dan Impor Dengan Sistem Elektronik Melalui INATRADE Dalam Kerangka Indonesia *National Single Window*;

15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31/M-DAG/PER/7/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 57/M-DAG/PER/8/2012;
16. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 13/M-DAG/PER/3/2012 tentang Ketentuan Umum di Bidang Ekspor;
17. Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 1 Tahun 2014 Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan Dan Pemurnian Mineral Di Dalam Negeri sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2015;
18. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/8/2014 tentang Ketentuan Umum Verifikasi atau Penelusuran di Bidang Perdagangan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Produk Pertambangan adalah sumber daya alam tidak terbarukan yang digali dari perut bumi Indonesia.
2. Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian adalah sumber daya alam tidak terbarukan yang digali dari perut bumi Indonesia yang telah diolah dan/atau dimurnikan berupa mineral logam, mineral bukan logam dan batuan yang telah sesuai dengan batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
3. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
4. Persetujuan Ekspor adalah persetujuan yang digunakan sebagai izin untuk melakukan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian.

5. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang selanjutnya disebut IUP Operasi Produksi adalah izin usaha yang diberikan setelah selesai pelaksanaan IUP eksplorasi untuk melakukan tahapan kegiatan operasi produksi.
6. Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi yang selanjutnya disebut IUPK Operasi Produksi adalah izin usaha yang diberikan setelah selesai pelaksanaan IUPK eksplorasi untuk melakukan tahapan kegiatan operasi produksi di wilayah izin usaha pertambangan khusus.
7. Izin Usaha Industri yang selanjutnya disingkat IUI adalah izin usaha industri yang diberikan kepada perusahaan yang melakukan tahapan kegiatan industri untuk pengolahan dan/atau pemurnian.
8. Tanda Daftar Industri yang selanjutnya disingkat TDI adalah izin yang diberikan kepada industri kecil yang melakukan tahapan kegiatan industri untuk pengolahan dan/atau pemurnian.
9. Verifikasi atau Penelusuran Teknis adalah penelitian dan pemeriksaan Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang dilakukan oleh surveyor.
10. Surveyor adalah perusahaan survey yang mendapat otorisasi untuk melakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis.
11. Pelabuhan Mandatori adalah pelabuhan yang ditetapkan sebagai pelabuhan penerapan Indonesia *National Single Window* (INSW) ekspor secara penuh.
12. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan.
13. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral yang selanjutnya disebut Menteri ESDM adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral.
14. Menteri Perindustrian adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian.

15. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan.
16. Dirjen Minerba adalah Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
17. Dirjen IKTA adalah Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka Kementerian Perindustrian.
18. Dirjen ILMATE adalah Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perindustrian.

Pasal 2

- (1) Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian dibatasi.
- (2) Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang dibatasi ekspornya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dilakukan pengolahan dan/atau pemurnian sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan oleh Menteri ESDM.

Pasal 3

Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian dalam Lampiran II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) hanya dapat diekspor sampai dengan tanggal 12 Januari 2017.

Pasal 4

- (1) Produk Pertambangan dalam bentuk *raw material* atau *ore* dan Produk Pertambangan yang belum sesuai dengan batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian merupakan Produk Pertambangan yang dilarang ekspornya.

- (2) Produk Pertambangan yang dilarang ekspornya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang memiliki IUP Operasi Produksi yang bersertifikat *Clear and Clean*, IUPK Operasi Produksi yang bersertifikat *Clear and Clean*, IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian, IUI, atau TDI.

Pasal 6

- (1) Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang tercantum dalam Lampiran I hanya dapat dilaksanakan oleh perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 setelah dilakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis.
- (2) Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang tercantum dalam Lampiran II hanya dapat dilaksanakan oleh perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 setelah mendapat Persetujuan Ekspor dari Menteri dan dilakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis.
- (3) Menteri mendelegasikan penerbitan Persetujuan Ekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada Direktur Jenderal.

Pasal 7

- (1) Untuk mendapatkan Persetujuan Ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2), perusahaan harus mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Jenderal dengan melampirkan:
 - a. fotokopi IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi, IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian, atau IUI;

- b. fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - c. fotokopi Tanda Daftar Perusahaan (TDP); dan
 - d. asli rekomendasi dari Dirjen Minerba.
- (2) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d paling sedikit memuat data dan/atau keterangan mengenai pelabuhan muat, jenis, uraian barang, Pos Tarif/HS, dan jumlah Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang tercantum dalam Lampiran II yang akan diekspor.
 - (3) Direktur Jenderal menerbitkan Persetujuan Ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3) paling lama 5 (lima) hari kerja terhitung sejak permohonan diterima secara lengkap dan benar.
 - (4) Persetujuan Ekspor sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkan Persetujuan Ekspor.

Pasal 8

- (1) Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (2) dilakukan untuk memastikan bahwa Produk Pertambangan yang akan diekspor telah sesuai dengan batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- (2) Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sebelum muat barang.
- (3) Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Surveyor yang ditetapkan oleh Menteri.
- (4) Menteri memberikan mandat kepada Direktur Jenderal untuk menetapkan Surveyor sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

Pasal 9

- (1) Persyaratan untuk mendapatkan penetapan sebagai Surveyor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 sebagai berikut:

- a. memiliki Surat Izin Usaha Jasa Survey (SIUJS);
 - b. berpengalaman sebagai Surveyor atas Produk Pertambangan paling sedikit 5 (lima) tahun;
 - c. memiliki paling sedikit 10 (sepuluh) kantor cabang/perwakilan di wilayah Indonesia;
 - d. memiliki tenaga ahli bersertifikat sebagai verifikator, *drafter*, analis laboratorium dan geologis;
 - e. memiliki paling sedikit 3 (tiga) laboratorium sendiri yang terakreditasi dengan peralatan lengkap dan dapat bekerja sama dengan laboratorium lain yang terakreditasi yang sesuai dengan lingkup produk pertambangan; dan
 - f. mempunyai rekam jejak (*track record*) yang baik dalam hal pengelolaan kegiatan Verifikasi atau Penelusuran Teknis di bidang Ekspor.
- (2) Untuk dapat ditetapkan sebagai pelaksana Verifikasi atau Penelusuran Teknis, Surveyor harus mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Jenderal dengan melampirkan dokumen:
- a. fotokopi Surat Izin Usaha Jasa Survey (SIUJS);
 - b. fotokopi Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
 - c. fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - d. surat keterangan mengenai wilayah kerja perusahaan, paling sedikit memuat alamat kantor pusat, kantor cabang/perwakilan dan lokasi laboratorium;
 - e. surat keterangan mengenai jenis Produk Pertambangan di wilayah kerja;
 - f. surat keterangan mengenai jenis Produk Pertambangan yang sudah pernah diverifikasi;
 - g. daftar tenaga ahli yang dilengkapi dengan Daftar Riwayat Hidup (DRH) dan lokasi kerjanya dengan menggunakan bentuk sebagaimana tercantum dalam Lampiran IVa dan Lampiran IVb yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini;

- h. bukti kepemilikan laboratorium sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e;
- i. bukti kerjasama pemanfaatan laboratorium sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, jika ada kerja sama pemanfaatan laboratorium;
- j. daftar peralatan lengkap laboratorium sesuai dengan lingkup Produk Pertambangan dengan menggunakan bentuk sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini; dan
- k. daftar nama pejabat penandatanganan LS, contoh tanda tangan dan contoh cap perusahaan dengan menggunakan bentuk sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 10

- (1) Untuk dapat dilakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis, eksportir harus mengajukan permohonan Verifikasi atau Penelusuran Teknis kepada Surveyor.
- (2) Verifikasi atau Penelusuran Teknis oleh Surveyor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. penelitian dan pemeriksaan terhadap data atau keterangan mengenai keabsahan administrasi dan wilayah asal Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang akan diekspor;
 - b. jumlah dan nilai Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang akan diekspor;
 - c. negara dan pelabuhan tujuan Ekspor;
 - d. jenis dan spesifikasi Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian yang akan diekspor, mencakup Nomor Pos Tarif/HS melalui analisis kuantitatif;
 - e. waktu pengapalan dan pelabuhan muat; dan

- f. bukti pelunasan pembayaran iuran produksi atau royalti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penelitian dan pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilakukan terhadap:
- a. dokumen yang memuat kesesuaian antara Produk Pertambangan dengan jenis IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi, IUP Operasi Produksi khusus pengolahan dan pemurnian, IUI dan/atau TDI;
 - b. dokumen yang memuat kesesuaian antara IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi, IUP Operasi Produksi khusus pengolahan dan pemurnian, IUI dan/atau TDI dengan wilayah asal Produk Pertambangan; dan
 - c. kepemilikan sertifikat *Clear and Clean* bagi pemilik IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi.
- (4) Analisis kuantitatif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d paling sedikit memuat hasil pengujian laboratorium mengenai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian atas Produk Pertambangan yang akan diekspor.

Pasal 11

- (1) Hasil Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dituangkan dalam bentuk Laporan Surveyor (LS), untuk digunakan sebagai dokumen pelengkap pabean yang diwajibkan dalam penyampaian pemberitahuan pabean Ekspor barang kepada kantor pabean.
- (2) LS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat diterbitkan apabila hasil analisis kuantitatif membuktikan bahwa Produk Pertambangan yang akan diekspor telah sesuai dengan batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian dalam Lampiran I dan Lampiran II.

- (3) LS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memuat pernyataan kebenaran atas hasil Verifikasi atau Penelusuran Teknis dan menjadi tanggung jawab penuh Surveyor.
- (4) Biaya yang dikeluarkan atas pelaksanaan Verifikasi atau Penelusuran Teknis dibebankan kepada eksportir.
- (5) Atas pelaksanaan Verifikasi atau Penelusuran Teknis yang dilakukannya, Surveyor memungut imbalan jasa yang besarnya ditentukan dengan memperhatikan azas manfaat.

Pasal 12

- (1) Penerbitan LS oleh Surveyor paling lambat 1 (satu) hari setelah pemeriksaan muat barang dilakukan.
- (2) LS yang diterbitkan oleh Surveyor hanya dapat dipergunakan untuk 1 (satu) kali pengapalan untuk pendaftaran 1 (satu) nomor Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

Pasal 13

- (1) Surveyor yang akan melakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 di daerah yang belum ditetapkan sebagai wilayah kerjanya harus terlebih dahulu mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja dimaksud kepada Direktur Jenderal.
- (2) Pengajuan permohonan penambahan wilayah kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus melampirkan dokumen sebagaimana tercantum dalam Pasal 9 ayat (2).

Pasal 14

Surveyor dapat melakukan Verifikasi atau Penelusuran Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 pada waktu dan tempat yang sama dengan pemeriksaan fisik dalam rangka pelayanan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan.

Pasal 15

- (1) Eksportir wajib menyampaikan laporan tertulis mengenai pelaksanaan Ekspor, baik terealisasi maupun tidak terealisasi, secara periodik setiap bulan paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya kepada Direktur Jenderal, dalam hal ini Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan Kementerian Perdagangan, dengan tembusan kepada Dirjen Minerba, Dirjen IKTA, dan Dirjen ILMATE.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) juga disampaikan ke <http://inatrade.kemendag.go.id>.

Pasal 16

- (1) Surveyor wajib menyampaikan LS yang telah diterbitkannya ke Portal Indonesia *National Single Window* (INSW) melalui <http://inatrade.kemendag.go.id>.
- (2) Surveyor yang menerbitkan LS di Pelabuhan Mandatori wajib menyampaikan LS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah LS diterbitkan.
- (3) Surveyor yang menerbitkan LS pada pelabuhan selain Pelabuhan Mandatori wajib menyampaikan LS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterbitkan.
- (4) Surveyor wajib memastikan bahwa Produk Pertambangan yang diekspor sesuai dengan yang tercantum dalam LS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1).

Pasal 17

- (1) Surveyor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) wajib menyampaikan laporan tertulis mengenai kegiatan Verifikasi atau Penelusuran Teknis yang dilaksanakannya setiap bulan kepada Direktur Jenderal dengan tembusan kepada Dirjen Minerba, Dirjen IKTA dan Dirjen ILMATE.

- (2) Surveyor wajib menyampaikan rekapitulasi atas LS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) setiap bulannya kepada Direktur Jenderal dalam hal ini Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan Kementerian Perdagangan dengan menggunakan bentuk sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 18

- (1) Eksportir yang melanggar ketentuan kewajiban penyampaian laporan pelaksanaan Ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 dikenai sanksi administratif berupa penangguhan penerbitan LS oleh Surveyor untuk Ekspor berikutnya.
- (2) Penangguhan penerbitan LS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dicabut apabila eksportir telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan pelaksanaan Ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15.

Pasal 19

Surveyor yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 16 dan Pasal 17 Peraturan Menteri ini dikenai sanksi pencabutan penetapan sebagai pelaksana Verifikasi atau Penelusuran Teknis Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian, dan/atau sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 20

Ketentuan dalam Peraturan Menteri ini tidak berlaku terhadap ekspor Produk Pertambangan yang merupakan:

- a. barang pameran yang disertai bukti keikutsertaan pameran;
- b. barang pribadi penumpang, barang awak sarana pengangkut, barang pelintas batas, dan barang kiriman;

- c. benda seni atau kerajinan berbahan dasar batuan yang telah melalui proses pengolahan sehingga mempunyai nilai dan fungsi seni yang diproduksi oleh industri kecil atau menengah dengan volume maksimum sesuai dengan kapasitas produksi pertahun yang disertai dengan surat keterangan dari dinas yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang industri dan/atau perdagangan;
- d. produk industri yang seluruh bahan bakunya berasal dari impor yang didukung dengan surat keterangan dari instansi teknis di bidang industri; dan
- e. produk industri yang seluruh bahan bakunya berasal dari skrap yang didukung dengan surat keterangan instansi teknis di bidang industri.

Pasal 21

- (1) Ketentuan mengenai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tidak berlaku terhadap Ekspor Produk Pertambangan yang merupakan barang contoh uji mineral dalam rangka kerjasama penelitian dan pengembangan.
- (2) Untuk dapat melakukan ekspor barang contoh sebagaimana dimaksud pada ayat (1), eksportir terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.
- (3) Untuk mendapat persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), eksportir harus mengajukan permohonan tertulis kepada Direktur Jenderal dengan melampirkan pertimbangan teknis dari instansi pembina.
- (4) Pertimbangan teknis dari instansi pembina sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling sedikit memuat data atau keterangan mengenai jenis, Pos Tarif/HS, jumlah, dan pelabuhan muat Produk Pertambangan yang akan diekspor.

Pasal 22

Ketentuan Pasal 10 ayat (2) huruf f, dan ayat (3) huruf b dan huruf c tidak berlaku terhadap Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Kelompok B.

Pasal 23

Petunjuk teknis pelaksanaan Peraturan Menteri ini dapat ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 24

Untuk kepentingan pengawasan pelaksanaan Peraturan Menteri ini, Direktur Jenderal dapat membentuk Tim Evaluasi Pelaksanaan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian.

Pasal 25

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Ketentuan mengenai ekspor sisa dan skrap logam sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 45/M-DAG/7/2012 tentang Ketentuan Ekspor Sisa dan Skrap Logam, dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri ini;
- b. Kontrak Karya yang ditandatangani sebelum diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dinyatakan tetap berlaku dan dapat digunakan sebagai persyaratan pelaksanaan ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan/atau Pemurnian dan untuk memperoleh Persetujuan Ekspor, sampai jangka waktunya berakhir;

- c. Persetujuan Ekspor yang telah diterbitkan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian, dinyatakan tetap berlaku sampai dengan masa berlakunya berakhir; dan
- d. Surveyor yang telah ditetapkan sebagai pelaksana Verifikasi atau Penelusuran Teknis berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian, dinyatakan tetap dapat melaksanakan tugas sampai dengan adanya penetapan Surveyor berdasarkan Peraturan Menteri ini.

Pasal 26

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/1/2007 tentang Verifikasi atau Penelusuran Teknis Ekspor Bahan Galian Golongan C Selain Pasir, Tanah dan Top Soil (Termasuk Tanah Pucuk atau Humus);
- b. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 14/M-DAG/PER/5/2008 tentang Verifikasi atau Penelusuran Teknis Terhadap Ekspor Produk Pertambangan Tertentu;
- c. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/7/2012 tentang Ketentuan Ekspor Perak dan Emas;
- d. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 27

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Februari 2016.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2015

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



Lasminingsih
LASMININGSIH

LAMPIRAN I

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

PRODUK PERTAMBANGAN HASIL PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN
YANG DIBATASI EKSPORNYA

A. MINERAL LOGAM DAN BUKAN LOGAM

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
1.	Kuarsa dalam bentuk cullet dengan kadar $\geq 80\%$ SiO_2	ex 2506.10.00.00
2.	Kuarsa dalam bentuk gravel pack dengan kadar $\text{SiO}_2 \geq 98,5\%$, roundness $\geq 60\%$, sphericity $\geq 70\%$, kelarutan dalam asam $\leq 1,3\%$ dan mampu pecah dalam tekanan 5000 psi, fraksi ukuran -30+50 mesh $\leq 12,8\%$, atau fraksi ukuran -30+70 mesh $\leq 5,2\%$, atau fraksi ukuran -40+70 mesh $\leq 8,7\%$	ex 2506.10.00.00
3.	Kaolin olahan dengan <i>Brightness</i> $\geq 79\%$; -Ukuran butir lolos saringan 325 mesh $\geq 99\%$; $\text{SiO}_2 \leq 47\%$; dan $\text{Al}_2\text{O}_3 \geq 36\%$	ex 2507.00.00.00 ex 3802.90.20.00
4.	Kapur tohor dengan kadar $\text{CaO} \geq 96\%$	ex 2522.10.00.00
5.	Kapur padam dengan kadar Ca(OH)_2 antara 70-74%	ex 2522.20.00.00
6.	Batu kapur giling dengan Ukuran butir lolos saringan 1000 mesh	ex 2521.00.00.00
7.	Kalsium karbonat presipitat dengan kadar $\text{CaCO}_3 \geq 98\%$; dan Berat jenis $\leq 0,7$ g/cc	ex 2836.50.00.10 ex 2836.50.00.90
8.	Feldspar olahan dengan kandungan $(\text{K}_2\text{O} + \text{Na}_2\text{O}) \geq 10\%$; dan $\text{Fe}_2\text{O}_3 \leq 1\%$	ex 2529.10.00.00
9.	Zirkonium Silikat (ZrSiO_4), $(\text{ZrO}_2 + \text{HfO}_2) \geq 63\%$ $d_{50} = 1,43 \pm 0,16 \mu\text{m}$ dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
10.	Zirkonium Silikat (ZrSiO_4), $(\text{ZrO}_2 + \text{HfO}_2) \geq 62\%$ $d_{50} = 1,1 \pm 0,2 \mu\text{m}$ dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
11.	Zeolit dalam bentuk bubuk dengan KTK ≥ 80	ex 2530.90.90.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
	meq/100 gram	ex 3802.90.90.00 ex 3824.90.99.00
12.	(ZrO ₂ + HfO ₂) ≥ 99%) dalam bentuk bubuk/bentuk pasiran (natural ZrO ₂)	ex 2615.10.00.00
13.	(ZrO ₂ + HfO ₂) ≥ 99%) dalam bentuk bubuk/bentuk pasiran (artificial ZrO ₂)	ex 2825.60.00.00
14.	Pasir Zirkon (ZrSiO ₄), (ZrO ₂ + HfO ₂) ≥ 65,5% lolos saringan 60 mesh ≥ 95 % dalam bentuk bubuk/bentuk pasiran	ex 2615.10.00.00
15.	Zirkonium Silikat (ZrSiO ₄), (ZrO ₂ + HfO ₂) ≥ 64% lolos saringan 325 mesh ≥ 95% dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
16.	Zirkonium Silikat (ZrSiO ₄), (ZrO ₂ ≥ 63 %) d ₅₀ = 1,43 ± 0,16 µm dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
17.	Zirkonium Silikat (ZrSiO ₄), (ZrO ₂ ≥ 62%) d ₅₀ = 1,1 ± 0,2 µm dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
18.	Zeolit dalam bentuk bubuk dengan KTK ≥ 80 meq/100 gram	ex 2530.90.90.00 ex 3802.90.90.00 ex 3824.90.99.00
19.	Telurium dengan kadar ≥ 99% Te	ex 2804.50.00.00
20.	Selenium dengan kadar ≥ 99% Se	ex 2804.90.00.00
21.	Logam jarang dengan total 17 unsur yang terkandung dalam tanah jarang ≥ 99%, yaitu:	
	a. Skandium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	b. Itrium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	c. Lantanum kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	d. Serium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	e. Praseodimium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	f. Neodimium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	g. Prometium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	h. Samarium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	i. Europium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	j. Gadolinium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00
	k. Terbium kadar ≥ 99%	ex 2805.30.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
	l. Disprosium kadar $\geq 99\%$	ex 2805.30.00.00
	m. Holmium kadar $\geq 99\%$	ex 2805.30.00.00
	n. Erbium kadar $\geq 99\%$	ex 2805.30.00.00
	o. Tulium kadar $\geq 99\%$	ex 2805.30.00.00
	p. Iterbium kadar $\geq 99\%$	ex 2805.30.00.00
	q. Lutesium kadar $\geq 99\%$	ex 2805.30.00.00
22.	Telurium dioksida dengan kadar $\geq 98\%$ TeO_2	ex 2811.29.90.00
23.	Zirkonium Oksiklorida (ZOC) $\text{ZrOCl}_2 \cdot 8\text{H}_2\text{O}$ kadar $\geq 90\%$	ex 2812.10.00.00
24.	Seng Oksida $\geq 98\%$ ZnO	ex 2817.00.10.00
25.	Seng Peroksida $\geq 98\%$ ZnO_2	ex 2817.00.20.00
26.	Smelter grade alumina $\geq 98\%$ Al_2O_3	ex 2818.20.00.00
27.	Chemical Grade Alumina $\geq 90\%$ Al_2O_3	ex 2818.20.00.00
28.	Proppant $\text{Al}_2\text{O}_3 \geq 70\%$ (Granulated), API <i>Crush Test</i> 7500 Psi dengan fraksi ukuran -20+40 mesh $\leq 5,2\%$, fraksi ukuran -30+50 mesh $\leq 2,5\%$, fraksi ukuran -40+70 mesh $\leq 2,0\%$, dan Apparent Specific Gravity (ASG) 3,15	ex 2606.00.00.00
29.	Chemical Grade Aluminium hidroksida $\geq 90\%$ $\text{Al}(\text{OH})_3$	ex 2818.30.00.00
30.	Kromium Oksida dengan kadar $\geq 40\%$ Cr_2O_3	ex 2819.90.00.00
31.	Mangan dioksida MnO_2 dengan kandungan Mn $\geq 15\%$	ex 2820.10.00.00
32.	Mangan Dioksida Sintetik ($\text{MnO}_2 \geq 98\%$)	ex 2820.10.00.00
33.	Mangan Monoksida dengan kadar Mn $\geq 47,5\%$ dan $\text{MnO}_2 \leq 4\%$ sebagai impuritis	ex 2820.90.00.00
34.	Mangan Oksida ($\text{Mn}_3\text{O}_4 \geq 90\%$)	ex 2820.90.00.00
35.	Titanium oksida dalam bentuk bubuk dan pasiran $\geq 90\%$ TiO_2	ex 2823.00.00.00 ex 3206.49.90.00
36.	Timbal oksida dengan kadar $\geq 98\%$ PbO	ex 2824.10.00.00
37.	Timbal dioksida dengan kadar $\geq 98\%$ PbO_2	ex 2824.90.00.00
38.	Vanadium pentaoksida $\geq 90\%$ V_2O_5	ex 2825.30.00.00
39.	Nikel hidroksida - Mix Hydroxide Presipitate (MHP) $\geq 25\%$ Ni	ex 2825.40.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
40.	Nikel oksida dengan kadar $\geq 70\%$ Ni	ex 2825.40.00.00 ex 7501.20.00.00
41.	Antimon Oksida dengan kadar $\geq 90\%$ Sb_2O_5	ex 2825.80.00.00
42.	$\text{Nb}_2\text{O}_5 \geq 90\%$ (Neobium Oksida) dalam bentuk bubuk	ex 2825.90.00.00
43.	$\text{Nb}_2\text{O}_5 \geq 90\%$ (Neobium Oksida) dalam bentuk granula	ex 2825.90.00.00
44.	Seng Hidroksida $\text{Zn}(\text{OH})_2 \geq 98\%$	ex 2825.90.00.00
45.	$\text{Ta}_2\text{O}_5 \geq 90\%$ (Tantalum Oksida) dalam bentuk bubuk	ex 2825.90.00.00
46.	$\text{Ta}_2\text{O}_5 \geq 90\%$ (Tantalum Oksida) dalam bentuk granula	ex 2825.90.00.00
47.	Telurium hidroksida dengan kadar $\geq 98\%$ $\text{Te}(\text{OH})_4$	ex 2825.90.00.00
48.	Timbal hidroksida dengan kadar $\geq 98\%$ $\text{Pb}(\text{OH})_2$	ex 2825.90.00.00
49.	Mangan Klorida ($\text{MnCl}_2 \geq 90\%$)	ex 2827.39.90.00
50.	Titanium Klorida dengan kadar $\geq 87\%$ TiCl_4	ex 2827.39.90.00
51.	$\text{NiS} \geq 40\%$ Ni dalam bentuk bubuk	ex 2830.90.90.00 ex 7501.10.00.00
52.	Nikel Oksida (NiO) dengan kadar $\geq 70\%$ Ni	ex 2825.40.00.00
53.	Antimon Oksida dengan kadar $\geq 90\%$ Sb_2O_3	ex 2825.80.00.00
54.	Kobal sulfida $\text{CoS} \geq 40\%$ Co	ex 2830.90.90.00
55.	Nikel sulfida - Mix Sulfide Presipitate (MSP) $\geq 45\%$ Ni	ex 2830.90.90.00
56.	Mangan Sulfat ($\text{MnSO}_4 \geq 90\%$)	ex 2833.29.90.00
57.	Zirkonium Sulfat (ZOS) $\text{Zr}(\text{SO}_4)_2 \cdot 4\text{H}_2\text{O}$ dengan kadar $\geq 90\%$	ex 2833.29.90.00
58.	Zirkonium Berbasis Sulfat (ZBS) $\text{Zr}_5\text{O}_8(\text{SO}_4)_2 \cdot x\text{H}_2\text{O}$ kadar $\geq 90\%$	ex 2833.29.90.00
59.	Hydroxide Nickel Carbonate (HNC) $\geq 40\%$ Ni	ex 2836.99.00.00
60.	Mangan Karbonat Sintetik ($\text{MnCO}_3 \geq 90\%$)	ex 2836.99.90.00
61.	Mangan Karbonat ($\text{MnCO}_3 \geq 90\%$)	ex 2836.99.90.00
62.	Zirkonium Berbasis Karbonat (ZBC) $\text{ZrOCO}_3 \cdot x\text{H}_2\text{O}$ kadar $\geq 90\%$	ex 2836.99.90.00
63.	Kalium Permanganat ($\text{KMnO}_4 \geq 90\%$)	ex 2841.61.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
64.	Amonium Zirkonium Karbonat (AZC) $(\text{NH}_4)_3\text{ZrOH}(\text{CO}_3)_3 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ kadar $\geq 90\%$	ex 2842.90.90.00
65.	Kalium Heksafloro Zirkonat (KFZ) K_2ZrF_6 kadar $\geq 90\%$	ex 2842.90.90.00
66.	Logam hidroksida tanah jarang (REOH) ($\geq 99\%$)	ex 2846.90.00.00
67.	Logam oksida tanah jarang (REO) ($\geq 99\%$)	ex 2846.90.00.00
68.	Zirkonium Asetat (ZAC) $\text{H}_2\text{ZrO}_2(\text{C}_2\text{H}_3\text{O}_2)_2$ kadar $\geq 90\%$	ex 2915.29.90.00
69.	Bentonit dengan bleaching power $\geq 70\%$ atau <i>Specific Surface Area</i> $\geq 150 \text{ m}^2/\text{g}$ atau konduktivitas $\geq 300 \mu\text{S}/\text{cm}$	ex 3802.90.20.00
70.	Perak dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 99\%$ Ag	ex 7106.10.00.00
71.	Perak dalam bentuk bongkahan (lumps), ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 99\%$ Ag	ex 7106.91.00.00
72.	Perak (termasuk perak disepuh emas atau platina) dalam bentuk setengah jadi) dan tidak ditempa dengan kadar $\geq 99\%$ Ag	ex 7106.91.00.00 ex 7106.92.00.00
73.	Emas dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 99\%$ Au	ex 7108.11.00.00
74.	Emas dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 99\%$ Au	ex 7108.12.00.10
75.	Emas dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 99\%$ Au	ex 7108.12.00.10
76.	Emas tidak ditempa (termasuk emas disepuh dengan platina) dalam bentuk gumpalan, ingot atau batang tuangan, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar $\geq 99\%$ Au	ex 7108.12.00.10 ex 7108.13.00.10
77.	Emas (termasuk emas disepuh dengan platina) dalam bentuk setengah jadi lainnya, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar $\geq 99\%$ Au	ex 7108.12.00.10 ex 7108.13.00.10
78.	Emas tidak ditempa (termasuk emas disepuh dengan platina), dalam bentuk selain gumpalan, ingot atau batang tuangan, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar $\geq 99\%$ Au	ex 7108.12.00.90

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
79.	Emas tidak ditempa (termasuk emas disepuh dengan platina), dalam bentuk setengah jadi lainnya, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar $\geq 99\%$ Au	ex 7108.13.00.00
80.	Platinum dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 99\%$ Pt	ex 7110.11.00.10
81.	Platinum dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 99\%$ Pt	ex 7110.11.00.10
82.	Platinum dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 99\%$ Pt	ex 7110.11.00.10
83.	Paladium dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 99\%$ Pd	ex 7110.21.00.20
84.	Paladium dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 99\%$ Pd	ex 7110.21.00.20
85.	Paladium dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 99\%$ Pd	ex 7110.21.00.20
86.	Besi wantah dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 90\%$	ex 7201.10.00.00
87.	NPI paduan (besi pig paduan) dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan $\geq 4\%$ Ni	ex 7201.50.00.00
88.	NPI paduan (besi pig paduan) dalam bentuk ingot dengan $\geq 4\%$ Ni	ex 7201.50.00.00
89.	Fero Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 60\%$ Mn	ex 7202.11.00.00 ex 7202.19.00.00
90.	Logam paduan (alloy) fero silikon $\geq 88\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.29.00.00
91.	Silika Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 60\%$ Mn	ex 7202.30.00.00
92.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.41.00.00
93.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.41.00.00
94.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 88\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.41.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
95.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.49.00.00
96.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.49.00.00
97.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 83\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.49.00.00
98.	FeNi spon (Sponge FeNi) $\geq 4\%$ Ni	ex 7202.60.00.00
99.	Logam paduan (alloy) fero nikel $\geq 88\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.60.00.00
100.	Nikel dalam bentuk lumps, nugget, luppen dengan kandungan FeNi $\geq 4\%$ Ni	ex 7202.60.00.00
101.	Nickel Pig Iron (NPI) dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 4\%$ Ni	ex 7202.60.00.00
102.	Fero Nikel (FeNi) dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 10\%$ Ni	ex 7202.60.00.00
103.	Fero Nikel (FeNi) dalam bentuk ingot dengan kadar $\geq 10\%$ Ni	ex 7202.60.00.00
104.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.49.00.00
105.	Logam paduan (alloy) fero krom $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.49.00.00
106.	Logam paduan (alloy) fero molibdenum $\geq 88\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.70.00.00
107.	Logam paduan (alloy) fero-tungsten dan fero-silikon-tungsten $\geq 88\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.80.00.00
108.	Fero titanium $\geq 65\%$ Ti dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.91.00.00
109.	Fero titanium $\geq 65\%$ Ti dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.91.00.00
110.	Logam paduan (alloy) fero-titanium dan fero-silikon-titanium $\geq 88\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.91.00.00
111.	Logam paduan (alloy) fero vanadium $\geq 65\%$ V dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.92.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
112.	Logam paduan (alloy) fero vanadium $\geq 65\%$ V dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.92.00.00
113.	Logam paduan (alloy) fero-vanadium $\geq 88\%$ Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.92.00.00
114.	Besi spon dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 75\%$ Fe	ex 7203.10.00.00
115.	Tembaga dalam bentuk katoda dengan kadar $\geq 99\%$ Cu	ex 7403.11.00.00
116.	Tembaga dalam bentuk billet dengan kadar $\geq 99\%$ Cu	ex 7403.13.00.00
117.	Tembaga dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 99\%$ Cu	ex 7403.19.00.00
118.	Tembaga dalam bentuk slab dengan kadar $\geq 99\%$ Cu	ex 7403.19.00.00
119.	Paduan tembaga telurid dengan kadar $\geq 20\%$ Te	ex 7403.29.00.00 ex 7405.00.00.00
120.	Tembaga dalam bentuk bubuk (<i>non-lamellar structure</i>) dengan kadar $\geq 99\%$ Cu	ex 7406.10.00.00
121.	Tembaga dalam bentuk bubuk (<i>lamellar structure</i>) dengan kadar $\geq 99\%$ Cu	ex 7406.20.00.00
122.	Ni Mate dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 70\%$ Ni	ex 7501.10.00.00
123.	Ni Mate dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 70\%$ Ni	ex 7501.10.00.00
124.	Ni Mate dalam bentuk granula dengan kadar $\geq 70\%$ Ni	ex 7501.10.00.00
125.	Ni Mate dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 70\%$ Ni	ex 7501.10.00.00
126.	Ni Mate dalam bentuk slab dengan kadar $\geq 70\%$ Ni	ex 7501.10.00.00
127.	FeNi spon (Sponge FeNi) $\geq 4\%$ Ni	ex 7501.20.00.00
128.	Impure FeNi dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 10\%$ Ni	ex 7501.20.00.00
129.	Impure FeNi dalam bentuk ingot dengan kadar $\geq 10\%$ Ni	ex 7501.20.00.00
130.	Nikel dalam bentuk lumps, nugget, luppen dengan kandungan FeNi $\geq 4\%$ Ni	ex 7501.20.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
131.	NPI dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 4\%$ Ni	ex 7501.20.00.00
132.	NPI dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 4\%$ Ni	ex 7501.20.00.00
133.	Nikel dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 93\%$ Ni	ex 7502.10.00.00
134.	Nikel dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 93\%$ Ni	ex 7502.10.00.00
135.	Nickel Pig Iron (NPI) paduan dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 4\%$ Ni	ex 7502.20.00.00
136.	Nickel Pig Iron (NPI) paduan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 4\%$ Ni	ex 7502.20.00.00
137.	Nikel dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 93\%$ Ni	ex 7504.00.00.00
138.	Logam Al $\geq 99\%$ dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7601.10.00.00
139.	Bullion $\geq 90\%$ Timbal (Pb) dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7801.10.00.00 ex 7801.91.00.00 ex 7801.99.00.00
140.	Bullion $\geq 90\%$ Timbal (Pb) dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7801.10.00.00 ex 7801.91.00.00 ex 7801.99.00.00
141.	Timbal (Pb) dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 90\%$ Pb	ex 7801.10.00.00
142.	Timbal dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 90\%$ Pb	ex 7804.20.00.00
143.	Seng (Zn) bentuk Bullion kadar $\geq 90\%$ Zn dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7901.11.00.00 ex 7901.12.00.00 ex 7901.20.00.00
144.	Seng (Zn) bentuk Bullion kadar $\geq 90\%$ Zn dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7901.11.00.00 ex 7901.12.00.00 ex 7901.20.00.00
145.	Wolfram dalam bentuk bubuk dengan kadar $\geq 90\%$	ex 8101.10.00.00
146.	Wolfram dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 90\%$	ex 8101.94.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
147.	Wolfram dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar $\geq 90\%$	ex 8101.94.00.00
148.	Wolfram dalam bentuk granula dengan kadar $\geq 90\%$	ex 8101.99.90.00
149.	Logam kobalt (Co) $\geq 93\%$ dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8105.20.10.00
150.	Logam kobalt (Co) $\geq 93\%$ dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8105.20.10.00
151.	Titanium $\geq 65\%$ Ti dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8108.20.00.00
152.	Titanium $\geq 65\%$ Ti dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8108.20.00.00
153.	Spon Zirkonium dalam bentuk bongkahan (lumps) kadar $\geq 85\%$ Zr	ex 8109.20.00.00
154.	Zirkonium dalam bentuk bongkahan (lumps) kadar $\geq 95\%$ Zr	ex 8109.20.00.00
155.	Zirkonium dalam bentuk bubuk kadar $\geq 95\%$ Zr	ex 8109.20.00.00
156.	Zirkonium dalam bentuk granula kadar $\geq 95\%$ Zr	ex 8109.90.00.00
157.	Antimon dengan kadar $\geq 99\%$ Sb	ex 8110.10.00.00 ex 8110.90.00.00
158.	Fero Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 60\%$ Mn	ex 8111.00.00.00
159.	Mangan spon Mn $\geq 49\%$ dan $\text{MnO}_2 \leq 4\%$	ex 8111.00.00.00
160.	Silika Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar $\geq 60\%$ Mn	ex 8111.00.00.00
161.	Logam krom (Cr) $\geq 99\%$ dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8112.21.00.00
162.	Logam krom (Cr) $\geq 99\%$ dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8112.21.00.00
163.	Logam paduan (alloy) $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8112.21.00.00
164.	Logam paduan (alloy) $\geq 60\%$ Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8112.21.00.00
165.	Hafnium dalam bentuk bongkahan (lumps) kadar $\geq 95\%$ Hf	ex 8112.92.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
166.	Hafnium dalam bentuk bubuk kadar $\geq 95\%$ Hf	ex 8112.92.00.00
167.	Logam paduan (alloy) $\geq 65\%$ V dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8112.92.00.00
168.	Logam paduan (alloy) $\geq 65\%$ V dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8112.92.00.00
169.	Hafnium dalam bentuk granula kadar $\geq 95\%$ Hf	ex 8112.99.00.00

B. BATUAN

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
1.	Slate (Batu Sabak) yang telah dilakukan pemotongan	ex 2514.00.00.00 6803.00.00.00
2.	Marmer dan travertine yang telah dilakukan pemotongan dan/atau pemolesan.	ex 2515.12.10.00 ex 2515.12.20.00 ex 6802.10.00.00 ex 6802.21.00.00 ex 6802.91.10.00
3.	Granit baik dalam bentuk balok, lembaran tebal, butir, keping, kerikil, gravel, batu pecah atau batu tumbuk yang telah dilakukan pemilahan ukuran atau pemotongan.	ex 2516.12.10.00 ex 2516.12.20.00 ex 2517.10.00.00 ex 6802.10.00.00 ex 6802.23.00.10 ex 6802.23.00.10
4.	Basalt yang telah dilakukan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00 ex 2517.49.00.00
5.	Gabro yang telah dilakukan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00 ex 2517.49.00.00
6.	Granodiorit yang telah dilakukan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00 ex 2517.49.00.00
7.	Peridotit yang telah dilakukan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00 ex 2517.49.00.00
8.	Toseki, Kalsit, Obsidian yang telah dilakukan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2530.90.90.00 ex. 2517.49.00.00
9.	Perlit yang sudah dilakukan penggerusan dan pemanasan	ex 3802.90.90.00 ex 6806.20.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
10.	Onik yang telah dilakukan pemilahan ukuran, pemotongan.	ex 7103.10.90.00
11.	Agat yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
12.	Chert (rijang) yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
13.	Garnet yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
14.	Giok (jade) yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
15.	Jasper yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
16.	Kalsedon yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
17.	Opal yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
18.	Krisopras yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00
19.	Topas yang sudah dilakukan pemolesan	ex 7103.99.00.00

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
PENGOLAHAN DAN PEMURNIANPRODUK PERTAMBANGAN HASIL PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN
YANG DIBATASI EKSPORNYA

NO.	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
1.	Konsentrat besi (hematit, magnetit) dengan kadar $\geq 62\%$ Fe dan $\leq 1\%$ TiO_2	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
2.	Konsentrat besi laterit (Gutit/laterit) dengan kadar $\geq 51\%$ Fe dan kadar $(\text{Al}_2\text{O}_3+\text{SiO}_2) \geq 10\%$	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
3.	Konsentrat pasir besi (Lamela magnetit-ilmenit) dengan kadar $\geq 58\%$ Fe dan $1\% < \text{TiO}_2 \leq 25\%$	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
4.	Pellet konsentrat pasir besi (Lamela magnetit-ilmenit) dengan kadar $\geq 56\%$ Fe dan $1\% < \text{TiO}_2 \leq 25\%$	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
5.	Konsentrat mangan dengan kadar $\geq 49\%$ Mn	ex 2602.00.00.00
6.	Konsentrat tembaga dengan kadar $\geq 15\%$ Cu	ex 2603.00.00.00
7.	Konsentrat timbal dengan kadar $\geq 57\%$ Pb	ex 2607.00.00.00
8.	Konsentrat seng dengan kadar $\geq 52\%$ Zn	ex 2608.00.00.00
9.	Konsentrat ilmenite dengan kadar $\geq 50\%$ TiO_2	ex 2614.00.10.00
10.	Konsentrat titanium lainnya dengan kadar $\geq 90\%$ TiO_2	ex 2614.00.90.00
11.	Lumpur anoda (<i>anode slime</i>)	ex 2620.29.00.00 ex 7112.99.90.00

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,

LASMININGSIH

LAMPIRAN III
 PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015
 TENTANG
 KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
 PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

PRODUK PERTAMBANGAN YANG DILARANG EKSPORNYA

A. ORE/RAW MATERIAL

NO.	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
1.	Pirit besi tidak digongseng	2502.00.00.00
2.	Bijih besi tidak diaglomerasi	ex 2601.11.00.00
3.	Bijih besi diaglomerasi	ex 2601.12.00.00
4.	Pirit besi panggang	2601.20.00.00
5.	Bijih mangan	ex 2602.00.00.00
6.	Bijih tembaga	ex 2603.00.00.00
7.	Bijih nikel dan konsentratnya	2604.00.00.00
8.	Bijih kobalt dan konsentratnya	2605.00.00.00
9.	Bijih aluminium dan konsentratnya	2606.00.00.00
10.	Bijih timbal	ex 2607.00.00.00
11.	Bijih seng	ex 2608.00.00.00
12.	Bijih kromium dan konsentratnya	2610.00.00.00
13.	Bijih ilmenite	ex 2614.00.10.00
14.	Bijih titanium lainnya	ex 2614.00.90.00
15.	Bijih zirconium dan konsentratnya	ex 2615.10.00.00
16.	Bijih perak dan konsentratnya	2616.10.00.00
17.	Bijih emas dan konsentratnya	2616.90.00.00
18.	Terak (slag) dari pembuatan besi	2618.00.00.00 2619.00.00.00
19.	Barium sulfat alam (barit); barium karbonat alam (witherite). dikalsinasi maupun tidak. selain barium oksida dari pos 28.16	2511.10.00.00 2511.20.00.00
20.	Bijih tungsten dan konsentratnya	2611.00.00.00

22.	Bijih uranium dan torium dan konsentrasinya	2612.10.00.00 2612.20.00.00
23.	Bijih molibdenum dan konsentrasinya, dipanggang (<i>roasted</i>)	2613.10.00.00
24.	Bijih molibdenum dan konsentrasinya, yang selain dipanggang	2613.90.00.00
25.	Bijih niobium, vanadium dan tantalum dan konsentrasinya	2615.90.00.00
26.	Bijih antimoni dan konsentrasinya	2617.10.00.00
27.	Bijih lainnya dan konsentrasinya	2617.90.00.00

B. BELUM SESUAI DENGAN BATASAN MINIMUM PENGOLAHAN

NO.	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
1.	Konsentrat besi (hematit, magnetit) dengan kadar < 62 % Fe dan > 1 % TiO_2	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
2.	Konsentrat besi laterit (Gutit/laterit) dengan kadar < 51% Fe dan kadar ($Al_2O_3+SiO_2$) <10%	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
3.	Konsentrat pasir besi (Lamela magnetit-ilmenit) dengan kadar < 58% Fe dan $TiO_2 \leq 1\%$ atau $TiO_2 > 25\%$	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
4.	Pellet konsentrat pasir besi (Lamela magnetit-ilmenit) dengan kadar < 56% Fe dan $TiO_2 \leq 1\%$ atau $TiO_2 > 25\%$	ex 2601.11.00.00 ex 2601.12.00.00
5.	Konsentrat mangan dengan kadar < 49% Mn	ex 2602.00.00.00
6.	Konsentrat tembaga dengan kadar < 15% Cu	ex 2603.00.00.00
7.	Konsentrat timbal dengan kadar < 57% Pb	ex 2607.00.00.00
8.	Konsentrat seng dengan kadar < 52% Zn	ex 2608.00.00.00
9.	Konsentrat ilmenite dengan kadar < 50% TiO_2	ex 2614.00.10.00
10.	Konsentrat titanium lainnya dengan kadar < 90% TiO_2	ex 2614.00.90.00

C. BELUM SESUAI DENGAN BATASAN MINIMUM PENGOLAHAN DAN/ATAU PEMURNIAN

1. MINERAL LOGAM DAN BUKAN LOGAM

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
1.	Kuarsa dalam bentuk cullet dengan kadar < 80%SiO ₂	ex 2506.10.00.00
2.	Kuarsa dalam bentuk gravel pack dengan kadar SiO ₂ < 98,5%, roundness < 60%, sphericity < 70%, kelarutan dalam asam > 1,3% dan tidak mampu pecah dalam tekanan 5000 psi, fraksi ukuran -30+50 mesh >12,8%, atau fraksi ukuran -30+70 mesh >5,2%, atau fraksi ukuran -40+70 mesh >8,7%	ex 2506.10.00.00
3.	Kaolin olahan dengan <i>Brightness</i> < 79%; Ukuran butir lolos saringan 325 mesh < 99%; SiO ₂ > 47%; dan Al ₂ O ₃ < 36%	ex 2507.00.00.00 ex3802.90.20.00
4.	Kapur tohor dengan kadar CaO < 96%	ex 2522.10.00.00
5.	Kapur padam dengan kadar Ca(OH) ₂ <70% atau >74%	ex 2522.20.00.00
6.	Batu kapur gilingdengan Ukuran butir tidak lolos saringan 1000 mesh	ex 2521.00.00.00
7.	Kalsium karbonat presipitat dengan kadar CaCO ₃ <98%; dan Berat jenis> 0,7 g/cc	ex 2836.50.00.10 ex 2836.50.00.90
8.	Feldspar olahan dengan kandungan (K ₂ O + Na ₂ O) < 10%; dan Fe ₂ O ₃ > 1%	ex 2529.10.00.00
9.	Zirkonium Silikat (ZrSiO ₄), (ZrO ₂ + HfO ₂) < 63 %) d ₅₀ ≠ 1,43 ± 0,16 µm dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex2615.10.00.00
10.	Zirkonium Silikat (ZrSiO ₄), (ZrO ₂ + HfO ₂) < 62% d ₅₀ ≠1,1 ± 0,2 µm dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex2615.10.00.00
11.	Zeolit dalam bentuk bubuk dengan KTK < 80 meq/100 gram	ex 2530.90.90.00 ex 3802.90.90.00 ex 3824.90.99.00
12.	(ZrO ₂ + HfO ₂) < 99%) dalam bentuk bubuk/bentuk pasiran (natural ZrO ₂)	ex 2615.10.00.00
13.	(ZrO ₂ + HfO ₂) < 99%) dalam bentuk bubuk/bentuk pasiran (artificial ZrO ₂)	ex 2825.60.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
14.	Pasir Zirkon ($ZrSiO_4$), ($ZrO_2 + HfO_2$) < 65,5% lolos saringan 60 mesh < 95 % dalam bentuk bubuk/bentuk pasiran	ex 2615.10.00.00
15.	Zirkonium Silikat ($ZrSiO_4$), ($ZrO_2 + HfO_2$) < 64% lolos saringan 325 mesh < 95% dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
16.	Zirkonium Silikat ($ZrSiO_4$), (ZrO_2 < 63 %) $d_{50} \neq 1,43 \pm 0,16 \mu m$ dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
17.	Zirkonium Silikat ($ZrSiO_4$), (ZrO_2 < 62%) $d_{50} \neq 1,1 \pm 0,2 \mu m$ dalam bentuk bubuk	ex 2530.90.10.00 ex 2615.10.00.00
18.	Zeolit dalam bentuk bubuk dengan KTK < 80 meq/100 gram	ex 2530.90.90.00 ex 3802.90.90.00 ex 3824.90.99.00
19.	Telurium dengan kadar < 99% Te	ex 2804.50.00.00
20.	Selenium dengan kadar < 99% Se	ex 2804.90.00.00
21.	Logam jarang dengan total 17 unsur yang terkandung dalam tanah jarang < 99%, yaitu:	
	a. Skandium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	b. Itrium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	c. Lantanum kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	d. Serium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	e. Praseodimium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	f. Neodimium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	g. Prometium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	h. Samarium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	i. Europium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	j. Gadolinium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	k. Terbium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	l. Disprosium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	m. Holmium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	n. Erbium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	o. Tulium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	p. Iterbium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00
	q. Lutesium kadar < 99%	ex 2805.30.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
22.	Telurium dioksida dengan kadar < 98% TeO_2	ex 2811.29.90.00
23.	Zirkonium Oksiklorida (ZOC) $\text{ZrOCl}_2 \cdot 8\text{H}_2\text{O}$ kadar < 90%	ex 2812.10.00.00
24.	Seng Oksida < 98% ZnO	ex 2817.00.10.00
25.	Seng Peroksida < 98% ZnO_2	ex 2817.00.20.00
26.	Smelter grade alumina < 98% Al_2O_3	ex 2818.20.00.00
27.	Chemical Grade Alumina < 90% Al_2O_3	ex 2818.20.00.00
28.	Proppant Al_2O_3 < 70% (Granulated), API Crush Test \neq 7500 Psi dengan fraksi ukuran -20+40 mesh > 5,2%, fraksi ukuran -30+50 mesh > 2,5%, fraksi ukuran -40+70 mesh > 2,0%, dan Apparent Specific Gravity (ASG) \neq 3,15	ex 2606.00.00.00
29.	Chemical Grade Aluminium hidroksida < 90% $\text{Al}(\text{OH})_3$	ex 2818.30.00.00
30.	Kromium Oksida dengan kadar < 40% Cr_2O_3	ex 2819.90.00.00
31.	Mangan dioksida MnO_2 dengan kandungan Mn < 15%	ex 2820.10.00.00
32.	Mangan Dioksida Sintetik (MnO_2 < 98%)	ex 2820.10.00.00
33.	Mangan Monoksida dengan kadar Mn < 47,5% dan MnO_2 > 4% sebagai impuritis	ex 2820.90.00.00
34.	Mangan Oksida (Mn_3O_4 < 90%)	ex 2820.90.00.00
35.	Titanium oksida bentuk bubuk dan pasir < 90% TiO_2	ex 2823.00.00.00 ex 3206.49.90.00
36.	Timbal oksida dengan kadar < 98% PbO	ex 2824.10.00.00
37.	Timbal dioksida dengan kadar < 98% PbO_2	ex 2824.90.00.00
38.	Vanadium pentaoksida < 90% V_2O_5	ex 2825.30.00.00
39.	Nikel hidroksida - Mix Hydroxide Presipitate (MHP) < 25% Ni	ex 2825.40.00.00
40.	Nikel oksida dengan kadar < 70% Ni	ex 2825.40.00.00 ex 7501.20.00.00
41.	Antimon Oksida dengan kadar < 90% Sb_2O_5	ex 2825.80.00.00
42.	Nb_2O_5 < 90% (Neobium Oksida) dalam bentuk bubuk	ex 2825.90.00.00
43.	Nb_2O_5 < 90% (Neobium Oksida) dalam bentuk granula	ex 2825.90.00.00
44.	Seng Hidroksida $\text{Zn}(\text{OH})_2$ < 98%	ex 2825.90.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
45.	Ta ₂ O ₅ < 90% (Tantalum Oksida) dalam bentuk bubuk	ex 2825.90.00.00
46.	Ta ₂ O ₅ < 90% (Tantalum Oksida) dalam bentuk granula	ex 2825.90.00.00
47.	Telurium hidroksida dengan kadar < 98% Te(OH) ₄	ex 2825.90.00.00
48.	Timbal hidroksida dengan kadar < 98% Pb(OH) ₂	ex 2825.90.00.00
49.	Mangan Klorida (MnCl ₂ < 90%)	ex 2827.39.90.00
50.	Titanium Klorida dengan kadar < 87%TiCl ₄	ex 2827.39.90.00
51.	NiS < 40% Ni dalam bentuk bubuk	ex 2830.90.90.00 ex 7501.10.00.00
52.	Nikel Oksida (NiO) dengan kadar < 70%Ni	ex 2825.40.00.00
53.	Antimon Oksida dengan kadar < 90%Sb ₂ O ₃	ex 2825.80.00.00
54.	Kobal sulfida CoS < 40% Co	ex 2830.90.90.00
55.	Nikel sulfida -Mix Sulfide Presipitate (MSP) < 45% Ni	ex 2830.90.90.00
56.	Mangan Sulfat (MnSO ₄ < 90%)	ex 2833.29.90.00
57.	Zirkonium Sulfat (ZOS) Zr(SO ₄) ₂ .4H ₂ O dengan kadar < 90%	ex 2833.29.90.00
58.	Zirkonium Berbasis Sulfat (ZBS) Zr ₅ O ₈ (SO ₄) ₂ .xH ₂ O kadar < 90%	ex 2833.29.90.00
59.	Hydroxide Nickel Carbonate (HNC) < 40% Ni	ex 2836.99.00.00
60.	Mangan Karbonat Sintetik (MnCO ₃) < 90%	ex 2836.99.90.00
61.	Mangan Karbonat (MnCO ₃ < 90%)	ex 2836.99.90.00
62.	Zirkonium Berbasis Karbonat (ZBC) ZrOCO ₃ .xH ₂ O kadar < 90%	ex 2836.99.90.00
63.	Kalium Permanganat (KMnO ₄ < 90%)	ex 2841.61.00.00
64.	Amonium Zirkonium Karbonat (AZC) (NH ₄) ₃ ZrOH(CO ₃) ₃ .2H ₂ O kadar < 90%	ex 2842.90.90.00
65.	Kalium Heksaflozo Zirkonat (KFZ) K ₂ ZrF ₆ kadar < 90%	ex 2842.90.90.00
66.	Logam hidroksida tanah jarang (REOH) (<99%)	ex 2846.90.00.00
67.	Logam oksida tanah jarang (REO) (<99%)	ex 2846.90.00.00
68.	Zirkonium Asetat (ZAC) H ₂ ZrO ₂ (C ₂ H ₃ O ₂) ₂ kadar < 90%	ex 2915.29.90.00
69.	Bentonit dengan bleaching power < 70%, <i>Specific Surface Area</i> < 150 m ² /g, konduktivitas < 300 μS/cm	ex 3802.90.20.00
70.	Perak dalam bentuk bubuk dengan kadar < 99% Ag	ex 7106.10.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
71.	Perak dalam bentuk bongkahan (lumps), ingot atau batang tuangan dengan kadar < 99% Ag	ex 7106.91.00.00
72.	Perak (termasuk perak disepuh emas atau platina) dalam bentuk setengah jadi) dan tidak ditempa dengan kadar < 99% Ag	ex 7106.91.00.00 ex 7106.92.00.00
73.	Emas dalam bentuk bubuk dengan kadar < 99% Au	ex 7108.11.00.00
74.	Emas dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 99% Au	ex 7108.12.00.10
75.	Emas dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 99% Au	ex 7108.12.00.10
76.	Emas tidak ditempa (termasuk emas disepuh dengan platina) dalam bentuk gumpalan, ingot atau batang tuangan, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar <99% Au	ex 7108.12.00.10 ex 7108.13.00.10
77.	Emas (termasuk emas disepuh dengan platina) dalam bentuk setengah jadi lainnya, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar <99% Au	ex 7108.12.00.10 ex 7108.13.00.10
78.	Emas tidak ditempa (termasuk emas disepuh dengan platina), dalam bentuk selain gumpalan, ingot atau batang tuangan, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar < 99% Au	ex 7108.12.00.90
79.	Emas tidak ditempa (termasuk emas disepuh dengan platina), dalam bentuk setengah jadi lainnya, tidak/bukan berfungsi sebagai mata uang dengan kadar < 99% Au	ex 7108.13.00.00
80.	Platinum dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 99% Pt	ex 7110.11.00.10
81.	Platinum dalam bentuk bubuk dengan kadar < 99% Pt	ex 7110.11.00.10
82.	Platinum dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 99% Pt	ex 7110.11.00.10
83.	Paladium dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 99% Pd	ex 7110.21.00.20
84.	Paladium dalam bentuk bubuk dengan kadar < 99% Pd	ex 7110.21.00.20

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
85.	Paladium dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 99% Pd	ex 7110.21.00.20
86.	Besi wantah dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 90%	ex 7201.10.00.00
87.	NPI paduan (besi pig paduan) dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan < 4% Ni	ex 7201.50.00.00
88.	NPI paduan (besi pig paduan) dalam bentuk ingot dengan < 4% Ni	ex 7201.50.00.00
89.	Fero Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 60%Mn	ex 7202.11.00.00 ex 7202.19.00.00
90.	Logam paduan (alloy) fero silikon < 88% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.29.00.00
91.	Silika Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 60%Mn	ex 7202.30.00.00
92.	Logam paduan (alloy) fero krom < 60% Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.41.00.00
93.	Logam paduan (alloy) fero krom < 60% Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.41.00.00
94.	Logam paduan (alloy) fero krom < 88% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.41.00.00
95.	Logam paduan (alloy) fero krom < 60% Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.49.00.00
96.	Logam paduan (alloy) fero krom < 60% Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.49.00.00
97.	Logam paduan (alloy) fero krom < 83% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.49.00.00
98.	FeNi spon (Sponge FeNi) < 4% Ni	ex 7202.60.00.00
99.	Logam paduan (alloy) fero nikel < 88% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.60.00.00
100.	Nikel dalam bentuk lumps, nugget, luppen dengan kandungan FeNi < 4% Ni	ex 7202.60.00.00
101.	Nickel Pig Iron (NPI) dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 4% Ni	ex 7202.60.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
102.	Fero Nikel (FeNi) dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 10%Ni	ex 7202.60.00.00
103.	Fero Nikel (FeNi) dalam bentuk ingot dengan kadar < 10%Ni	ex 7202.60.00.00
104.	Logam paduan (alloy) fero krom < 60% Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.49.00.00
105.	Logam paduan (alloy) fero krom < 60% Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.49.00.00
106.	Logam paduan (alloy) fero molibdenum < 88% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.70.00.00
107.	Logam paduan (alloy) fero-tungsten dan fero-silikon-tungsten < 88% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.80.00.00
108.	Fero titanium < 65% Ti dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.91.00.00
109.	Fero titanium < 65% Ti dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.91.00.00
110.	Logam paduan (alloy) fero-titanium dan fero-silikon-titanium < 88% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.91.00.00
111.	Logam paduan (alloy) fero vanadium < 65% V dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.92.00.00
112.	Logam paduan (alloy) fero vanadium < 65% V dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7202.92.00.00
113.	Logam paduan (alloy) fero-vanadium < 88% Fe dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7202.92.00.00
114.	Besi spon dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 75% Fe	ex 7203.10.00.00
115.	Tembaga dalam bentuk katoda dengan kadar < 99% Cu	ex 7403.11.00.00
116.	Tembaga dalam bentuk billet dengan kadar < 99% Cu	ex 7403.13.00.00
117.	Tembaga dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 99% Cu	ex 7403.19.00.00
118.	Tembaga dalam bentuk slab dengan kadar < 99% Cu	ex 7403.19.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
119.	Paduan tembaga telurid dengan kadar < 20 %Te	ex 7403.29.00.00 ex 7405.00.00.00
120.	Tembaga dalam bentuk bubuk (<i>non-lamellar structure</i>) dengan kadar < 99% Cu	ex 7406.10.00.00
121.	Tembaga dalam bentuk bubuk (<i>lamellar structure</i>) dengan kadar < 99% Cu	ex 7406.20.00.00
122.	Ni Mate dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 70%Ni	ex 7501.10.00.00
123.	Ni Mate dalam bentuk bubuk dengan kadar < 70%Ni	ex 7501.10.00.00
124.	Ni Mate dalam bentuk granula dengan kadar < 70%Ni	ex 7501.10.00.00
125.	Ni Mate dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 70%Ni	ex 7501.10.00.00
126.	Ni Mate dalam bentuk slab dengan kadar < 70%Ni	ex 7501.10.00.00
127.	FeNi spon (Sponge FeNi) < 4% Ni	ex 7501.20.00.00
128.	Impure FeNi dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 10% Ni	ex 7501.20.00.00
129.	Impure FeNi dalam bentuk ingot dengan kadar < 10% Ni	ex 7501.20.00.00
130.	Nikel dalam bentuk lumps, nugget, luppen dengan kandungan FeNi < 4% Ni	ex 7501.20.00.00
131.	NPI dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 4% Ni	ex 7501.20.00.00
132.	NPI dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 4% Ni	ex 7501.20.00.00
133.	Nikel dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 93%Ni	ex 7502.10.00.00
134.	Nikel dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 93%Ni	ex 7502.10.00.00
135.	Nickel Pig Iron (NPI) paduan dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 4% Ni	ex 7502.20.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
136.	Nickel Pig Iron (NPI) paduan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 4% Ni	ex 7502.20.00.00
137.	Nikel dalam bentuk bubuk dengan kadar < 93%Ni	ex 7504.00.00.00
138.	Logam Al < 99% dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7601.10.00.00
139.	Bullion < 90% Timbal (Pb) dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7801.10.00.00 ex 7801.91.00.00 ex 7801.99.00.00
140.	Bullion < 90% Timbal (Pb) dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7801.10.00.00 ex 7801.91.00.00 ex 7801.99.00.00
141.	Timbal (Pb) dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 90% Pb	ex 7801.10.00.00
142.	Timbal dalam bentuk bubuk dengan kadar < 90% Pb	ex 7804.20.00.00
143.	Seng (Zn) bentuk Bullion kadar < 90% Zn dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 7901.11.00.00 ex 7901.12.00.00 ex 7901.20.00.00
144.	Seng (Zn) bentuk Bullion kadar < 90% Zn dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 7901.11.00.00 ex 7901.12.00.00 ex 7901.20.00.00
145.	Wolfram dalam bentuk bubuk dengan kadar < 90%	ex 8101.10.00.00
146.	Wolfram dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 90%	ex 8101.94.00.00
147.	Wolfram dalam bentuk ingot atau batang tuangan dengan kadar < 90%	ex 8101.94.00.00
148.	Wolfram dalam bentuk granula dengan kadar < 90%	ex 8101.99.90.00
149.	Logam kobalt (Co) < 93% dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8105.20.10.00
150.	Logam kobalt (Co) < 93% dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8105.20.10.00
151.	Titanium < 65% Ti dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8108.20.00.00
152.	Titanium < 65% Ti dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8108.20.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
153.	Spon Zirkonium dalam bentuk bongkahan (lumps) kadar < 85% Zr	ex 8109.20.00.00
154.	Zirkonium dalam bentuk bongkahan (lumps) kadar < 95% Zr	ex 8109.20.00.00
155.	Zirkonium dalam bentuk bubuk kadar < 95% Zr	ex 8109.20.00.00
156.	Zirkonium dalam bentuk granula kadar < 95% Zr	ex 8109.90.00.00
157.	Antimon dengan kadar < 99%Sb	ex 8110.10.00.00 ex 8110.90.00.00
158.	Fero Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 60%Mn	ex 8111.00.00.00
159.	Mangan spon Mn < 49% dan MnO ₂ < 4%	ex 8111.00.00.00
160.	Silika Mangan dalam bentuk bongkahan (lumps) dengan kadar < 60%Mn	ex 8111.00.00.00
161.	Logam krom (Cr) < 99% dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8112.21.00.00
162.	Logam krom (Cr) < 99% dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8112.21.00.00
163.	Logam paduan (alloy) < 60% Cr dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8112.21.00.00
164.	Logam paduan (alloy) < 60% Cr dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8112.21.00.00
165.	Hafnium dalam bentuk bongkahan (lumps) kadar < 95% Hf	ex 8112.92.00.00
166.	Hafnium dalam bentuk bubuk kadar < 95% Hf	ex 8112.92.00.00
167.	Logam paduan (alloy) < 65% V dalam bentuk ingot atau batang tuangan	ex 8112.92.00.00
168.	Logam paduan (alloy) < 65% V dalam bentuk bongkahan (lumps)	ex 8112.92.00.00
169.	Hafnium dalam bentuk granula kadar < 95% Hf	ex 8112.99.00.00

2. BATUAN

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
1.	Slate (Batu Sabak) yang belum dilakukan Pemotongan	ex 2514.00.00.00
2.	Marmer dan travertine yang tidak dikerjakan dengan pemotongan dan/atau pemolesan	ex 2515.11.00.00
3.	Granit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.11.00.00
4.	Batu Pasir tidak dikerjakan atau dikerjakan secara kasar	2516.20.10.00
5.	Basalt yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00
6.	Gabro yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00
7.	Granodiorit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00
8.	Peridotit yang tidak dikerjakan dengan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2516.90.00.00
9.	Toseki, Kalsit, Obsidian yang tidak dilakukan pemilahan ukuran atau pemotongan	ex 2530.90.90.00 ex.2517.49.00.00
10.	Perlit yang tidak dilakukan penggerusan dan pemanasan	ex 2530.10.00.00
11.	Agate yang belum dilakukan pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
12.	Chert (rijang) yang belum dilakukan pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
13.	Garnet belum dilakukan pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
14.	Giok (jade) yang belum pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
15.	Jasper yang belum pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
16.	Kalsedon yang belum pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00

NO	URAIAN BARANG	POS TARIF/HS
17.	Opal yang belum pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
18.	Krisopras yang belum pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
19.	Topas yang belum pemolesan	ex 7103.10.90.00 ex 7103.99.00.00
20.	Andesit	ex.2516.90.00.00
21.	Makadam dari terak, sampah atau sisa buangan industri sejenis, bercampur dengan bahan tersebut dalam subpos 2517.10 maupun tidak	2517.20.00.00

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



LAMPIRAN IVa

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

DAFTAR TENAGA AHLI

No.	Nama	Kebangsaan	No. Identitas KTP/ Paspor/ KITAS	Keahlian				Pengalaman kerja (thn)
				Verifikator	Drafter	Analisis Laboratorium	Geologis	

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala-Biro Hukum,



LAMPIRAN IVb

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP TENAGA AHLI	
To Whom It May Concern	
Diperuntukan bagi pihak/individu yang berkepentingan	
N a m a	:
Tempat/Tanggal Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Alamat	:
Alamat e-mail	:
Telpon	:
Pendidikan	:
Referensi	:
Pengalaman profesi	:
Pernyataan / Komitmen Profesional :	

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH

LAMPIRAN V

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

**DAFTAR PERALATAN LABORATORIUM
PRODUK PERTAMBANGAN**

Nama PT:

Lokasi Kerja:

No	Nama Alat/Instrumen	Merk/Type	Tahun Produksi	Peruntukan Pengujian	Jumlah

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



LAMPIRAN VI

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

SPECIMEN DATA PEJABAT PENANDATANGAN LAPORAN SURVEYOR					
No	NAMA	JABATAN	WILAYAH KERJA	CONTOH TANDA TANGAN	CONTOH CAP

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jendral
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



LAMPIRAN VII

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 119/M-DAG/PER/12/2015

TENTANG

KETENTUAN EKSPOR PRODUK PERTAMBANGAN HASIL
PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

**REKAPITULASI LAPORAN SURVEYOR
PRODUK PERTAMBANGAN**

No	HS	NAMA BARANG	NEGARA TASUAN	PELABUHAN MUAT	PROV	NAMA EKSPORTIR	JENIS IZIN PERTAMBANGAN	MASA BERLAKU	JML	VOLUME (TON)	NILAI (USD)	HARGA SATUAN (USD/TON)

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

THOMAS TRIKASIH LEMBONG

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum,



LASMININGSIH